

XPENGARUH E-COMMERCE, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Kos di Lingkungan Kampus UIN Raden Intan Lampung)

Jeny Puspita

sekolah tinggi ilmu ekonomi satu nusa

e-mail: jeny@gmail.com

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of e-commerce, entrepreneurship knowledge and family environment on student interest in entrepreneurship in students who are boarding students at UIN Raden Intan Lampung campus.

This study used a sample of 64 respondents who were students who were boarding at the UIN Raden Intan Lampung campus as the object of research. The data collection method was carried out directly by using questionnaires and interviews with students who were boarding students at the UIN Raden Intan Lampung campus. While the analysis used to determine the effect of the independent variables e-commerce (X1), entrepreneurial knowledge (X2) and family environment (X3) on the dependent variable, namely entrepreneurial interest (Y) is multiple linear regression analysis, with the SPSS 20 program.

The results of this study indicate that by using a significance level of 0.05 due to the two-tailed test, 2.5% and $n = 64$, the t table = 2,00030 is obtained. While the t count for e-commerce seen from the data processing output is 4.391, for entrepreneurial knowledge of 5.620, and for the family environment of 4.246 (t count > t table) then based on this t test it is concluded that partially e-commerce, entrepreneurial knowledge, and the family environment has a significant effect on the interest in entrepreneurship among students who are boarding at the UIN Raden Intan Lampung campus.

With the F test, the significance level uses 0.05 ($\alpha = 5\%$) then the F table is 2.75. Meanwhile, based on the output of data processing, the calculated F is 63,307, because F arithmetic > from F table, it can be concluded that together there is a significant influence between the independent variables (e-commerce, entrepreneurial knowledge and family environment) on the dependent variable (entrepreneurial interest) in students who boarding house in the UIN Raden Intan Lampung campus.

Keywords: E-Commerce, Entrepreneurial Knowledge; Family Environment; Entrepreneurial Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh e-commerce, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 64 orang responden yang merupakan mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung sebagai objek penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung. Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas e-commerce (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) adalah analisis regresi linear berganda, dengan program SPSS 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $n = 64$ diperoleh t tabel sebesar = 2,00030. Sedangkan t hitung untuk e-commerce dilihat dari output olah data adalah 4,391, untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar 5,620, dan untuk lingkungan keluarga sebesar 4,246 (t hitung > t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan bahwa secara parsial e-commerce, pengetahuan

kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.

Dengan uji F Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka diperoleh F tabel sebesar 2,75. Sedangkan berdasarkan output olah data diperoleh F hitung sebesar 63,307, karena F hitung > dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (*e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.

Kata kunci: *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan; Lingkungan Keluarga; Minat Berwirausaha

1. PENDAHULUAN

Kedatangan wabah Covid-19 merupakan kondisi yang tidak menyenangkan dan mengkhawatirkan bagi semua pihak, termasuk juga kalangan mahasiswa. Para mahasiswa tentu khawatir apabila keberadaan wabah Covid-19 berdampak buruk terhadap kegiatan orangtuanya dalam mencari nafkah, sehingga dapat berakibat pula kepada menurunnya kemampuan menyuplai dana kebutuhan sang mahasiswa. Selanjutnya telah terbukti keberadaan wabah Covid mengakibatkan kegiatan perkuliahan tatap muka menjadi terganggu sehingga terpaksa dilakukan secara online atau daring, hal ini menjadikan aktivitas di kampus semakin berkurang lalu mahasiswa lebih banyak berada di rumah kos atau pulang kampung. Menyikapi cerita ini, maka wajar saja apabila diantara mahasiswa ada yang berusaha mencari uang tambahan disela-sela waktu kuliah, baik dengan bekerja ataupun berwirausaha. Namun berdasarkan survey pendahuluan diketahui kadang orang tua mahasiswa khawatir kuliah sang anak akan terganggu jika anaknya bekerja sambil kuliah, termasuk juga untuk berwirausaha kadang orang tua juga kurang mendukung dengan berbagai alasan tersendiri.

Pada kondisi yang semakin sulit, persaingan dunia kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan selalu berbuah kekecewaan. Kondisi yang dihadapi ini akan semakin diperburuk jika setiap individu hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) bukan menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) yang dapat menampung beberapa pegawai melalui wirausaha. Banyak lulusan perguruan tinggi yang lebih memfokuskan diri untuk mencari pekerjaan, banyak pula dari mereka yang menunda kelulusan karena merasa belum siap untuk mendapatkan pekerjaan, hal ini tentu menambah barisan pengangguran. Data statistik menunjukkan perkembangan tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Provinsi Lampung sepanjang 2019 hingga 2021 jumlahnya terus meningkat, adapun data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Tingkat Pengangguran Terbuka di Propinsi Lampung
Tahun 2019-2021

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka di Propinsi Lampung (% persen)
2019	4,03
2020	4,67
2021	4,69

Sumber: BPS, 2022

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, tingkat pengangguran terbuka di Propinsi Lampung sempat meningkat dari tahun 2019 sebanyak 4,03 persen menjadi 4,67 persen di tahun 2020, lalu meningkat lagi menjadi 4,69 persen tahun 2021.

Berdasarkan survey pendahuluan terhadap beberapa mahasiswa yang kos di seputar kampus UIN Raden Intan Lampung, fenomena yang terjadi saat ini banyak sekali mahasiswa ketika lulus kuliah merekahanya ingin menjadi seorang pegawai, ini terlihat dari hasil wawancara dengan paramahasiswa sekitar 70% menjawab akan melamarkerja, dengan kata lain menjadi pegawai (karyawan) dan hanya sekitar 10% yang menjawab ingin berwirausaha, dan selebihnya menjadi karyawan dan berwirausaha. Namun meskipun hanya sedikit yang mahasiswa yang ingin berwirausaha setidaknya masih ada mahasiswa yang ingin berwirausaha khususnya, bahkan telah menjalankan usaha meskipun kecil-kecilan. Diantara mahasiswa tersebut ada yang menjalankan bisnis online. Bahkan ada yang membuka usaha menerima jasa pengetikan atau rental computer, fotocopy, dan ada juga yang membuka café atau warung makan. Sedikitnya jumlah mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha menggambarkan betapa pola pikir untuk menjadi wirausaha di kalangan mahasiswa masih sangat kecil.

Beberapa hasil penelitian mengatakan bahwa mahasiswa sulit untuk mau dan mulai berwirausaha dengan alasan mereka tidak dibekali dan dirangsang untuk berusaha sendiri serta faktor yang tidak kalah pentingnya adalah tidak ada atau sulitnya memiliki modal untuk memulai

Atas dasar latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "**PENGARUH E-COMMERCE, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Kos di Lingkungan Kampus UIN Raden Intan Lampung)**".

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung?
2. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung?

1.1. Kewirausahaan

Kata kewirausahaan berasal dari kata wirausaha yang diberi awalan *ke-* dan berakhiran *-an* sehingga memiliki pengertian yang abstrak, yaitu hal-hal yang bersangkutan dengan wirausaha. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, berprestasi, berkarya, dan berprestasi serta berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Kewirausahaan juga diartikan sebagai kesatuan terpadu dari semangat, nilai-nilai, prinsip, sikap, kiat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat dan unggul dalam menangani dan mengembangkan perusahaan atau kegiatan lain yang mengarah kepada pelayanan terbaik kepada pelanggan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, termasuk masyarakat, bangsa, dan Negara (Muis, *et.al*, 2015).

Sedangkan menurut pakar kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk menunjukkan sebuah karya baktinya dalam rangka meningkatkan pendapatan didalam kegiatan usahanya. Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan yang kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan (Dedy Takdir, *et.all*, 2015).

Kemudian inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lainnya (*Createnew and different*) melalui cara berpikir yang kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada

hakekatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif (Dedy Takdir, *et.all*, 2015). Jadi, kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi

1.2. Minat Berwirausaha

1.2.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan berwirausaha. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang memberikan perintah. Biasanya minat selalu diiringi dengan perasaan sukase hingga diperoleh sebuah kesenangan. Aktivitas atau kegiatan yang telah diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Minat bisa berupa rasa keingintahuan seseorang untuk dapat mempelajari, mengagumi, dan memiliki sesuatu Crowand Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat diekspresikan melalui sebuah pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang menyukai hal tertentu, dapat pula diwujudkan dalam bentuk partisipasi dalam suatu aktivitas atau kegiatan. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan pengalaman yang diperoleh seseorang.

Berwirausaha dalam pandangan Islam adalah usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh pendapatan dan penghasilan atau rezeki dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan dengan cara mengelola sumberdaya ekonomi secara efektif dan efisien. Jadi pengertian berwirausaha adalah tindakan yang dilakukan seseorang yang memiliki kemampuan untuk berkreatifitas dan berinovasi serta melihat peluang dalam menggunakan sumberdaya yang ada sehingga menghasilkan sebuah produk dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan dalam hidupnya.

Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usahadengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha. Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan keinginannya yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung resiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada atau yang dimaksud adalah orang-orang yang mau bekerja.

Beberapa pengertian diatas menunjukkan inti dari minat berwirausaha adalah dorongan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan tindakan yang inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumberdaya yang berupa tenaga kerja, bahan mentah, dan modal untuk menghasilkan sebuah produk baru demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat.

1.2.2 Ciri-ciri Minat Berwirausaha

Menurut Buchari (2013), seseorang yang memiliki minat berwirausaha biasanya mempunyai ciri- ciri sebagai berikut:

1. Memiliki Rasa Percaya Diri

Sifat utama yang harus dibangun oleh seorang wirausaha adalah memiliki rasa percaya diri, yaitu sifat seseorang yang tidak mudah terombang ambing oleh pendapat dan saran yang diberikan oleh orang lain. Akan tetapi, saran dari orang lain tidak ditolak secara mentah-mentah, namun dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Dia tidak begitu saja menyerap pendapat atau opini dari orang

- lain, tetapi mempertimbangkannya secara kritis.
2. **Beorientasi Pada Tugas dan Hasil**
Seseorang yang mengutamakan kebutuhan dan sebuah prestasi merupakan sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Memiliki tekad dan motivasi yang tinggi akan menjadikannya seseorang yang mampu bekerja keras tanpa harus malu dengan orang lain, asal yang ia kerjakan adalah pekerjaan yang halal.
 3. **Pengambilan Resiko**
Jiwa yang menyukai sebuah tantangan merupakan ciri dari seorang wirausaha. Dunia wirausaha dipenuhi sebuah tantangan, seperti persaingan, naik dan turunnya harga sebuah barang, tidak lakunya sebuah barang yang dijual, dan lain sebagainya. Tantangan tersebut dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala macam segi, maka berjalanlah terus dan senantiasa meminta perlindungan dari Allah SWT.
 4. **Memiliki Jiwa Kepemimpinan**
Jiwa kepemimpinan ada dalam setiap individu. Ada pemimpin yang disegani oleh anggotanya dan ada pula pemimpin yang tidak disegani oleh anggotanya. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau menerima kritik dan saran dari anggotanya dan bersifat responsif terhadap suatu masalah.
 5. **Keorisinilan**
Sifat orisinal tentu tidak selalu ada dalam setiap individu. Yang dimaksud dengan orisinal disini adalah seseorang yang tidak mencontoh atau mengikuti orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, dan ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinal tidak berarti harus baru, tetapi sebuah pemikiran yang menghasilkan sesuatu yang baru dari hasil mengkombinasikan komponen-komponen yang sudah ada sebelumnya
 6. **Berorientasi ke Masa Depan**
Seorang wirausaha haruslah prospektif, mempunyai visi kedepan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang ingin ia capai. Sebab usaha yang didirikan bukan untuk sementara namun untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu, faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan harus ditunjukkan jauh ke depan dengan cara menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan

1.3. E-Commerce

E-commerce (electronic commerce) adalah transaksi perdagangan dengan menggunakan alat elektronik seperti telepon dan internet (Yadewani and Wijaya, 2017). *E-commerce* merupakan bisnis elektronik keseluruhan jaringan bisnis dunia, meliputi seluruh proses dari pemasaran, penjualan, pengiriman, pelayanan, dan pembayaran para pelanggan dan pengembangan, tidak hanya membeli dan menjual secara online. Sistem *e-commerce* bergantung pada sumber daya internet dan teknologi informasi lainnya.

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* merupakan sistem dan cara yang dapat digunakan untuk proses transaksi jual beli dengan menggunakan alat elektronik, khususnya telepon dan internet. Siapapun yang ada jaringan untuk mengakses internet dapat berpartisipasi dalam kegiatan *e-commerce* secara *online* dari setiap sudut penjuru dunia.

1.4. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan *entrepreneurship* atau kewirausahaan dimasukkan kedalam kurikulum perkuliahan yang membahas mengenai ilmu-ilmu tentang kewirausahaan yang sifatnya teoritis. Pendidikan *entrepreneurship* adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Ahmad Tri Atmaja, 2016). Jadi mata kuliah kewirausahaan adalah satuan pelajaran

yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajarannya melalui teori dan praktek. Teori diberikan sebagai pengetahuan sebelum mahasiswa terjun kelapangan dan praktek diberikan agar mahasiswa dapat menggali lebih dalam lagi pengalaman berwirausaha. Pendidikan entrepreneurship diberikan kepada mahasiswa bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan kewirausahaan, sehingga ketika mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi mereka memiliki bekal untuk membuka usaha.

Menurut Wibowo (2011), pendidikan kewirausahaan merupakan cara- cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, *training*, dan sebagainya. Sedangkan menurut Wisnu(2015) pendidikan entrepreneurship bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki sebuah karakter, pemahaman, dan keterampilan. Pendidikan entrepreneurship secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip- prinsip dan metodologi kearah pembentukan kecakapan hidup(*lifeskill*) pada anak didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan dilingkungan pendidikan.

Seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan saat masa studinyadapat membuat seseorang tersebut untuk memahami bagaimana nilai- nilai wirausaha yang kemungkinan dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dalam pengetahuan intelektual yang dimiliki seorang individu nantinya dapat membantu seorang individu melakukan kreatif dan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Pendidikan *entrepreneurship* dapat melalui pembelajaran mata kuliah yang mendukung nilai-nilai kewirausahaan, seperti Kewirausahaan, Sistem Pengendalian Manajemen, Pengantar Bisnis, Manajemen Strategi, dll

Menurut Endang Mulyani(2011), mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan melalui pendidikan *entrepreneurship* dan peneliti mengambil nilai tersebut sebagai indicator penilaian pendidikan entrepreneurship, antara lain:

1. Kreatif, yaitu pola berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang berbeda dari produk maupun jasa yang telah ada.
2. Inovatif, yaitu kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan serta memperkaya kehidupan.
3. Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada oranglain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Orang yang mandiri adalah orang yang berani mengambil keputusan dan bertindak sendiri tanpa harus bergantung pada oranglain. Sikap mandiri ini tumbuh dari adanya rasa percaya pada orang lain.
4. Realistis, yaitu kemampuan dengan menggunakan fakta atau realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan atau perbuatannya. Realistis menyesuaikan dengan keadaan dan kemampuanyang ada.
5. Komunikatif, yaitu suatu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan oranglain.
- 6.

1.5. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggungjawab penuh dalam prosesini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat

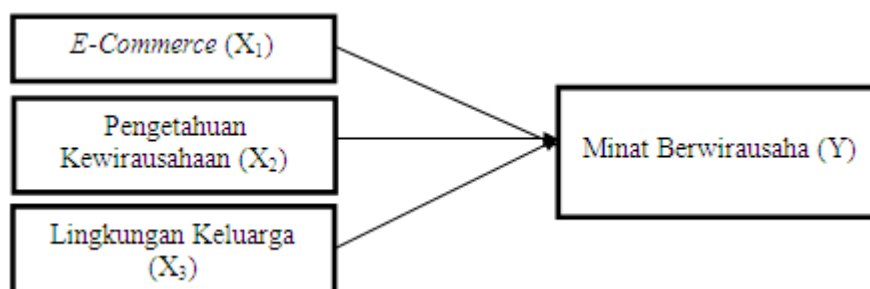
tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggotakeluargasaling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula (Ahmad syafii,2013).

Menurut Putu Eka (2014), manusia merupakan makhluk sosial dan lingkungan keluarga merupakan dasar pertamakali dalam kehidupan manusia yang mengenalkan arti belajar dan menunjukkan bahwa dirinya sebagai makhluk sosial yang harus selalu berinteraksi maupun bersosialisasi kepada khalayak. Keluarga juga merupakan pondasi dasar bagi anak yang memberikan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluargalah yang pertama kali mengenalkan agama kepada anak. Dengan begitu, kepribadian anak dibentuk oleh keluarga sejak awal. Keluarga mengajarkan adaptasi dengan lingkungan yang baik, cara menanggapi orang, komunikasi yang baik, serta sikap yang semestinya diterapkan kepada orang yang lebih tua. Disini, orangtua merupakan satu-satunya orang yang bertanggung jawab atas anak, karena sesungguhnya Allah menitipkan anak kepada sepasang suami istri yang harus dijaga, dirawat, dan diarahkan untuk beribadah dengan baik.

Menurut Slameto (2010), pada hakikatnya mahasiswa yang belajarkan menerima pengaruh faktor dari keluarga dan peneliti mengambil faktor tersebut sebagai indikator penilaian lingkungan keluarga, antarlain:

1. Keadaan ekonomi keluarga, merupakan suatu keadaan yang erat dengan perkembangan anak. Suatu keadaan ekonomi keluarga menimbulkan suatu alasan anak melakukan wirausaha dengan tujuan ingin meningkatkan keadaan ekonomi keluarganya atau sebagai tambahan uang bagi pribadi anak yang merasa kurang cukup dengan uang saku yang diberikan oleh orangtuanya.
2. Cara orangtua dalam mendidik anak, merupakan suatu tindakan orangtua yang mendidik anak dengan halus maupun kasar, dan itulah yang menjadikan faktor perkembangan anak. Orang tua pasti akan mengetahui bagaimana cara mendidik anaknya masing-masing, karena pasti setiap anak memiliki karakter berbeda-beda dan harus diperlakukan berbeda pula agar didikan yang orang tua berikan benar-benar tersalurkan ke setiap anak dengan karakter masing-masing.
3. Interaksi antar anggota keluarga, merupakan sebuah interaksi antar anak dengan orang tua yang penting, terlebih dengan saudara-saudara yang penuh kasih sayang, rukun, saling peduli, serta saling menghormati satu sama lain. Dalam suatu keluarga, rumah harus dijadikan sebagai wadah kerukunan, dimana ketika terdapat waktu luang, anggotakeluarga dapat saling bertukar pikiran, canda tawa, serta menceritakan keluhan kesah. Terlebih apabila terdapat masalah, diperlukan musyawarah agar permasalahan dapat terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas pada rumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis, maka pengaruh pendidikan entrepreneurship dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. : Kerangka pikir penelitian pengaruh *E-Commerce* (X_1), Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y)

1.5 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka teori dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H_1 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *e-commerce* terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.
- H_2 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.
- H_3 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha pada mahasiswa kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung, pada penelitian ini penulis berhasil mengumpulkan responden sebanyak 64 mahasiswa. Penulis pada penelitian ini mengambil sampel mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung yang mudah ditemui pada saat penelitian dilakukan.
2. Kuesioner yang dikembalikan dengan pengisian yang lengkap.

2.2. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + et$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependent (minat berwirausaha)
- a = Konstanta
- X_1, X_2, X_3 = Variabel Independen (*E-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga)
- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi (*E-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga)
- et = Error term

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Deskripsi setiap Variabel

Sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan, maka pada penelitian ini penulis berhasil menyebarkan dan mengumpulkan kembali kuesioner kepada sebanyak 64 orang responden.

Kemudian jawaban responden tersebut diolah secara deskriptif, maka hasilnya dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	64	31	44	37,12	2,606
<i>E-Commerce</i>	64	28	41	34,51	2,758
Pengetahuan Kewirausahaan	64	28	42	35,51	2,619
Lingkungan Keluarga	64	28	42	34,92	2,755
Valid N (listwise)	64				

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

Dari tabel di atas diketahui data untuk masing – masing variabel yaitu: untuk variabel minat berwirausaha diketahui total skor jawaban maksimum adalah 44, dan jawaban terendah 31, sedangkan rata-rata jawaban adalah 37,12, untuk variabel *e-commerce* diketahui total skor jawaban maksimum adalah 41 dan jawaban terendah 28, sedangkan rata-rata jawaban adalah 34,51 pengetahuan kewirausahaan diketahui total skor jawaban maksimum adalah 42 dan jawaban terendah 28, sedangkan rata-rata jawaban adalah 35,51, untuk variabel lingkungan keluarga diketahui total skor jawaban maksimum adalah 42 dan jawaban terendah 28, sedangkan rata-rata jawaban adalah 34,92

3.2. Pengujian Kualitas Data

3.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) untuk melakukan pengujian validitas.

r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) =64, maka didapat r tabel sebesar 0,246. Selanjutnya dilakukan r tabel tersebut di bandingkan dengan r hitung masing-masing variabel. Hasil Uji validitas item pernyataan untuk semua variabel diketahui r hitung nilainya tidak ada yang dibawah r tabel sehingga disimpulkan semua instrumen adalah valid

3.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel dapat dikatakan reliabel

3.3. Pengujian Hipotesis

3.3.1. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh tiga variabel yaitu; *e-commerce* (X_1), pengetahuan kewirausahaan (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap minat berwirausaha (Y) dari hasil olah data dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.2

Hasil Uji Regresi Linier Berganda tentang *E-commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,589	2,527		1,025	.308
<i>E-Commerce</i>	0,304	0,069	0,321	4,391	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	0,372	0,066	0,374	5,620	.000
Lingkungan Keluarga	0,310	0,073	0,328	4,246	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil uji regresi pada tabel di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 2,589 + 0,304X_1 + 0,372X_2 + 0,310X_3$$

1. $a = 2,589$ artinya jika X_1, X_2 dan X_3 nilainya 0, maka Y nilainya adalah 2,589
2. Koefisien regresi variabel X_1 (*e-commerce*) sebesar 0,304; artinya jika nilai X_1 mengalami kenaikan 1 satuan maka Y (minat berwirausaha) akan mengalami kenaikan sebesar 0,304 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
3. Koefisien regresi variabel X_2 (pengetahuan kewirausahaan) sebesar 0,372; artinya jika nilai X_2 mengalami kenaikan 1 satuan maka Y (minat berwirausaha) akan mengalami kenaikan sebesar 0,372 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
4. Koefisien regresi variabel X_3 (lingkungan keluarga) sebesar 0,310; artinya jika nilai X_3 mengalami kenaikan 1 satuan maka Y (minat berwirausaha) akan mengalami kenaikan sebesar 0,310 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Kemudian hasil pengujian koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Koefisien korelasi antara *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluargadengan minat berwirausaha adalah sebesar 0,815, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang masuk kategori sangat kuat antara *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluargadengan minat berwirausahapada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung

Menurut Sugiyono (2012) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199	= sangat lemah
0,20 – 0,399	= lemah
0,40 – 0,599	= sedang
0,60 – 0,799	= kuat
0,80 – 1,000	= sangat kuat

Sedangkan angka koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut

Tabel 3. 3
Koefisien Determinasi Model Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,815 ^a	0,664	0,654	1,534

Tabel 3. 3

Koefisien Determinasi Model Regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,815 ^a	0,664	0,654	1,534

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, *E-Commerce*

Sumber: Hasil Penelitian, data diolah 2022

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,664 atau 66,4% maka dapat dikatakan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) sebesar 66,4% sedangkan sisanya sebesar 33,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

3.3.2. Uji regresi Simultan dan Parsial

Berdasarkan output olah data diperoleh F hitung sebesar 63,307, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ maka diperoleh F tabel untuk $n=64$ sebesar 2,75 karena F hitung > dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga berdasarkan uji F diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.

Pengujian koefisien regresi parsial variabel *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $n=64$ diperoleh t tabel sebesar = 2,00030. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah; 4,391 untuk variabel *e-commerce*, 5,620 untuk pengetahuan kewirausahaan, dan 4,246 untuk lingkungan keluarga (t hitung > t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan secara parsial *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini mengambil sampel 64 mahasiswa/i sebagai responden penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer (penyebaran kuesioner) dan *library research*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah statistik regresi linier berganda dengan program SPSS 20.0.

Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.
2. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.

3. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.
4. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan disimpulkan bahwa *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluargasecara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka saran-saran yang semoga dapat menjadi masukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel *e-commerce*, maka hendaknya dilakukan peningkatan terhadap kemampuan *e-commerce*. Ketika seseorang mempunyaipengetahuan bahwa *e-commerce* dapatmemudahkan adanya bisnis *online* makadapat mendukung untuk menumbuhkanminat wirausaha.
2. Berdasarkan kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel pengetahuan kewirausahaan, maka hendaknya dilakukan peningkatan terhadap pendidikan kewirausahaan mulai dari materi kuliah, maupun dukungan kegiatan praktek, serta keberadaan inkubator bisnis di kampus yang bekerja sama dengan pihak perusahaan ataupun pihak lainnya yang terkait.
3. Berdasarkan kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel lingkungan keluarga, maka hendaknya mahasiswa dan pihak keluarga yang bersangkutan dapat lebih meningkatkan jalinan komunikasi serta dukungan terhadap mahasiswa untuk berwirausaha.
4. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji F yang menyatakan bahwa *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung, dan diketahui besarnya pengaruh secara simultan ini yaitu 66,4% artinya masih faktor lain sebesar 33,6% ada sehingga bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari faktor lain tersebut.

4.3. Keterbatasan Penelitian

Objek penelitian ini adalah 64 mahasiswa mahasiswa yang kos di lingkungan kampus UIN Raden Intan Lampung., sehingga hasil penelitian ini belum tentu menunjukkan temuan yang sama jika dilakukan pada objek yang berbeda. Agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi, maka objek penelitian dapat diperluas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Syafii. 2013. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Ahmad TriAtmaja, Margunani. 2016. Pengaruh Pendidikan entrepreneurship dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 3
- Andika, Mandadan Iskandarsyah Madjid. 2012. *Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala: Studi Pada Mahasiswa Fakutas Ekonomi Universitas Syiah Kuala*. Disampaikan pada Seminar Eco Entrepreneurship Seminar & Callfor Paper

"Improving Performance by Improving Environment" 2012 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 14-15 Maret 2012.

- Ardiyani, Ni Putu Pebi & Kusuma, A.A.G. Agung Artha Kusuma. 2016. Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen UNUD. Vol.5 No.8.*
- Buchari, Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung:Alfabeta.
- Cahyono, Andi. 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Program Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra Tahun 2006-2009.
- DedyTakdir, Mahmudin, dan Sudirman Zaid. 2015. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.
- Dewi, A.P dan Mulyatiningsih E. 2013. Pengaruh Pengalaman Pendidikan Entrepreneurship dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2): h: 231-240.
- Fahmi, Reza & Amanda, Tri. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.2 No.1*
- Gallyn, Ditya M. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Skripsi* pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Inayati, Firlan Erma. 2018. Pengaruh Pendidikan entrepreneurship, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi). *Skripsi UII Yogyakarta*
- Ismarli Muis, Misnawaty Usman, dkk. *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa*. Makassar: Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar, 2015.
- Lestari, R.B. dan Wijaya, T. 2012. Pengaruh Pendidikan entrepreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIEMUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MD*, 1(2): h:112-119.
- Mulyani, Endang. 2011. *Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah*. *Jurnal Akuntansi Vol4:4*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom
- Putri, Niluh Wahyuni Widya. 2017. Pengaruh Pendidikan entrepreneurship Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Vol.9 No. 1.*

- Rahmadi, Afif Nur & Heryanto, Budi. 2016. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*.
- Rasli, Amran. M. et.al. 2013. Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of University Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 4 (2), h:182-188.
- Rifkhan. 2017. *Pengaruh Sikap, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Pamulang*. Skripsi. Universitas Pamulang.
- Rosmiati, Rosmiati; Tegus Santosa, Junias; Munawar, Munawar. 2015. Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 17(1); h:21-30
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, Achmad; Azhad, M. Naely; & Hafidzi, Achmad Hasan. 2018. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian IPTEKS Vol.3 No.1*
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wisnu, Septian GP. 2015. *Pengaruh Pendidikan entrepreneurship, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Yang, Jianfeng. 2013. The Theory of Planned Behavior and Prediction of Entrepreneurial Intention Among Chinese Undergraduates. *Scientific Journal Publishers Ltd*. 41(3): h.367-376.
- Yanti, Putu Eka Desy, Imade Nuridja dan Iketut Dunia. 2015. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Vol 4:2. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Zimmerer, Thomas W. dan Norman M. Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat